

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Jenis energi yang digunakan pada setiap tahapan proses produksi ayam broiler closed house di Close House II Gunung Tugel adalah energi manusia, energi bahan bakar, dan energi listrik.
2. Energi yang digunakan pada seluruh proses produksi ayam broiler pada lantai 1 dan 2 adalah sebesar 2,69 MJ/ekor dan 2,71 MJ/ekor.
3. Audit energi menyatakan bahwa efisiensi energi listrik sebesar 61,47%, energi bahan bakar 98,72%, dan energi manusia 65,1% pada lantai 1. Efisiensi energi pada lantai 2 yakni energi listrik sebesar 61,55%, energi bahan bakar 98,7%, dan energi manusia 65,54%.
4. Hasil penelitian menyatakan bahwa mesin 1-10 sudah sesuai standar OEE yakni memiliki nilai diatas 85% dengan rata-rata nilai OEE seluruh mesin adalah 86,36%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa industri dengan nilai OEE diatas 85% ini memiliki daya saing yang baik.

### B. Saran

1. Meningkatkan pemahaman kepada sumber daya manusia terkait pentingnya usaha penghematan energi, serta melakukan pengecekan dan perawatan alat/mesin secara rutin untuk mengetahui kerusakan yang terjadi supaya dapat dilakukan penanganan yang cepat dan tepat sehingga tidak mengganggu proses produksi ayam broiler.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai embodied energy (EE) untuk menjadi dasar perhitungan potensi besaran emission carbon (EC) yang ditimbulkan dari industri peternakan ayam broiler di Close House II, sehingga nilai EE dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam upaya mitigasi energi

untuk mencegah dampak kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh proses produksi ayam broiler di peternakan Close House II.

3. Perlu dilakukannya analisis lebih lanjut setelah melakukan analisis OEE yakni melakukan analisis Six Big Losses (Enam Kerugian Besar) untuk mengetahui penyebab utama berdasarkan aspek kerugiannya, yaitu downtime losses, Speed losses dan defects losses.

